

22, Juli 2022

Judul	Memilih Asuransi untuk Orangtua, Berikut Daftarnya
Nama Media	Fokusjabar.id
Newstrend	Edukasi Produk Asuransi
URL	https://fokusjabar.id/2022/07/21/memilih-asuransi-untuk-orangtua-berikut-daftarnya/
Tanggal Berita	21/07/22
Sentimen	Positif

Beberapa Jenis Asuransi Jiwa untuk Orangtua

Setiap jenis asuransi mempunyai produk bervariasi sesuai manfaatnya. Dengan mengetahui jenis-jenis produk tersebut, Anda dapat lebih bijaksana di dalam menyesuaikan dengan kebutuhan serta anggaran yang nantinya perlu untuk dikeluarkan.

• Asuransi Jiwa Berjangka

Asuransi jiwa berjangka adalah perlindungan asuransi yang berikan jaminan asuransi ke nasabah dalam jangka waktu yang tertentu. Jangka waktu pertanggungan ini biasanya mulai dari 10 tahun, 15 tahun, hingga 20 tahun.

Nah, jika selama periode asuransi berlangsung terjadi risiko kematian orang tua, pastinya perusahaan asuransi akan bayar uang pertanggungan dengan jumlah yang sebelumnya telah disepakati kepada nasabah.

• Asuransi Jiwa Seumur Hidup

Sesuai dengan namanya, asuransi jiwa seumur hidup bisa berikan perlindungan pada tertanggung sepanjang hidup, yakni sampai usia

Judul	Sequis Life Catat Pendapatan Premi Rp 739,44 Miliar di Kuartal I-2022
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Sequis Life Kuartal I-2022
URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sequis-life-catat-pendapatan-premi-rp-73944-miliar-di-kuartal-i-2022
Tanggal Berita	21/07/22
Sentimen	Netral

Reporter: Adrianus Octaviano | Editor: Wahyu
T.Rahmawati

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Sequis Life menutup kuartal pertama 2022 dengan mencatat total pendapatan premi sebesar Rp 739,44 miliar. Selain itu, total dana kelolaan investasi Sequis sebesar Rp 18,27 triliun dan total aset mencapai Rp19,44 triliun, naik sebesar 1% dari periode yang sama tahun 2021.

Sementara itu, total klaim dan manfaat yang dibayarkan Sequis Life sekitar Rp 672,4 miliar. Sejak awal pandemi sampai bulan Mei 2022, Sequis juga telah membayarkan total klaim kematian dan kesehatan terkait covid-19 sebesar lebih dari Rp 400 miliar.

President Director & CEO Sequis Life Tatang Widjaja mengatakan, bisnis asuransi jiwa di Indonesia masih sangat potensial seiring dengan pulihnya pandemi Covid-19. Menurut dia, kesempatan ada karena pasar masih sangat luas dan penetrasi industri masih relatif rendah.

Judul	Manulife Gandeng Bank DBS Indonesia Luncurkan Produk Perlindungan Jiwa
Nama Media	Antara News
Newstrend	Kolaborasi Manulife dan Bank DBS
URL	https://jateng.antaranews.com/berita/456965/manulife-gandeng-bank-dbs-indonesia-luncurkan-produk-perlindungan-jiwa
Tanggal Berita	21/07/22
Sentimen	Netral



Solo (ANTARA) - Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan Manulife Indonesia menggandeng Bank DBS Indonesia meluncurkan produk perlindungan jiwa MiTreasure Whole Life Legacy (MiWILL).

Presiden Direktur PT Bank DBS Indonesia Paulus Sutisna melalui keterangan tertulisnya yang diterima oleh Antara di Solo, Kamis mengatakan melalui kerja sama berkesinambungan dengan Manulife Indonesia tersebut ingin memberikan layanan finansial yang komprehensif dan fleksibel.

Judul	Sequis Life Bukukan Premi Rp739,44 Miliar di Kuartal I/2022
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Sequis Life Kuartal I/2022
URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220721/215/1557832/sequis-life-bukukan-premi-rp73944-miliar-di-kuartal-i2022
Tanggal Berita	21/07/22
Sentimen	Netral



FINANSIAL » Asuransi

Bisnis.com, JAKARTA - PT Asuransi Jiwa **Sequis Life** membukukan pendapatan premi senilai Rp739,44 miliar sepanjang kuartal I/2022.

Pada kuartal yang sama, total dana kelolaan investasi tercatat mencapai Rp18,27 triliun dan total aset mencapai Rp19,44 triliun, naik sebesar 1 persen dibandingkan periode yang sama pada 2021.

"Pada kuartal I/2022, total klaim dan manfaat yang dibayarkan Sequis Life lebih dari Rp672,4 miliar. Sejak awal pandemi sampai Mei 2022, Sequis juga telah membayarkan total klaim kematian dan kesehatan terkait Covid-19 sebesar

Judul	Sequis Life Catat Total Dana Kelolaan Investasi Rp 18,27 Triliun
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja Sequis Life dan Tata Kelola Investasi Kuartal I/2022
URL	https://money.kompas.com/read/2022/07/21/164350826/sequis-life-catat-total-dana-kelolaan-investasi-rp-1827-triliun
Tanggal Berita	21/07/22
Sentimen	Netral




JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Jiwa **Sequis Life** mencatat total dana kelolaan investasi sebesar Rp 18,27 triliun pada kuartal I-2022.

Sedangkan total aset Sequis Life mencapai Rp 19,44 triliun. Angka ini naik sebesar 1 persen dari periode yang sama tahun 2021.

President Director & CEO Sequis Life Tatang Widjaja mengatakan, pemulihan ekonomi sudah mulai terlihat pada tahun 2021 karena gencarnya vaksinasi Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Tetapi menurut dia, kondisi belum sepenuhnya normal ditambah merebaknya kekhawatiran varian omicron yang memengaruhi kontribusi kinerja porsi saham terkait LQ45 Indeks sepanjang tahun 2021. Kinerja saham berkapitalisasi besar (LQ45) membukukan kinerja negatif 1,5 persen secara tahunan jauh di bawah kinerja positif IHSG sebesar 9,03 persen secara tahunan.

Baca juga: Tidak Mampu Bangkit, IHSG Ditutup di Zona Merah

"Kinerja ini juga memengaruhi capaian kinerja perusahaan karena Sequis menempatkan investasi pada saham berkapitalisasi besar dan liquid (LQ45 Indeks)," kata dia dalam siaran pers dikutip Kompas.com, Kamis (21/7/2022).

Judul	Investasi Asuransi Jiwa akan Diperketat, Begini Strategi Pelaku Industri
Nama Media	Kontan
Newstrend	Masa Depan Investasi dalam Asuransi Jiwa
URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/investasi-asuransi-jiwa-akan-diperketat-begini-strategi-pelaku-industri
Tanggal Berita	21/07/22
Sentimen	Netral

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Investasi yang dilakukan di industri asuransi jiwa seringkali menjadi sorotan. Terlebih, melihat kasus di Asuransi Jiwasraya dan Asabri yang merugi karena investasi. Tak mau kejadian seperti itu terulang, Anggota Dewan Komisiner OJK di sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono mengatakan OJK berencana untuk memperketat aturan tata kelola investasi industri perasuransian.

“Karena masalah yang dihadapi, investasi asuransi itu tidak menghasilkan yang baik atau bahkan nilainya jauh dari yang ditetapkan,” ujar Ogi dalam konferensi pers, Rabu (20/7).

Hanya saja, Ogi belum membeberkan rencana detail terkait pengetatan investasi tersebut. KONTAN telah menghubungi Ogi, namun belum ada jawaban sampai berita ini diturunkan.

Judul	Simak 4 Tips yang Bisa Dilakukan Generasi Muda agar Bisa Membeli Rumah
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Edukasi Pentingnya Asuransi
URL	https://money.kompas.com/read/2022/07/21/134500526/simak-4-tips-yang-bisa-dilakukan-generasi-muda-agar-bisa-membeli-rumah?page=all
Tanggal Berita	21/07/22
Sentimen	Netral




Penulis: **Kiki Safitri** | Editor: **Aprillia Ika**

JAKARTA, KOMPAS.com – Siapa yang tidak ingin membeli hunian dari hasil kerja keras dan usahanya sendiri? Tapi memang, harga tanah dan bangunan semakin lama semakin tinggi, hal ini bisa menyulitkan **generasi muda** untuk memiliki hunian impiannya.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati bahkan sempat mengatakan, generasi muda akan makin sulit mempunyai rumah karena mahalnya harga lahan dan risiko kenaikan bunga yang menyebabkan harga rumah yang tidak sebanding dengan pendapatan.

Baca juga: Sri Mulyani: Jika Inflasi Tinggi, Masyarakat Semakin Sulit Beli Rumah

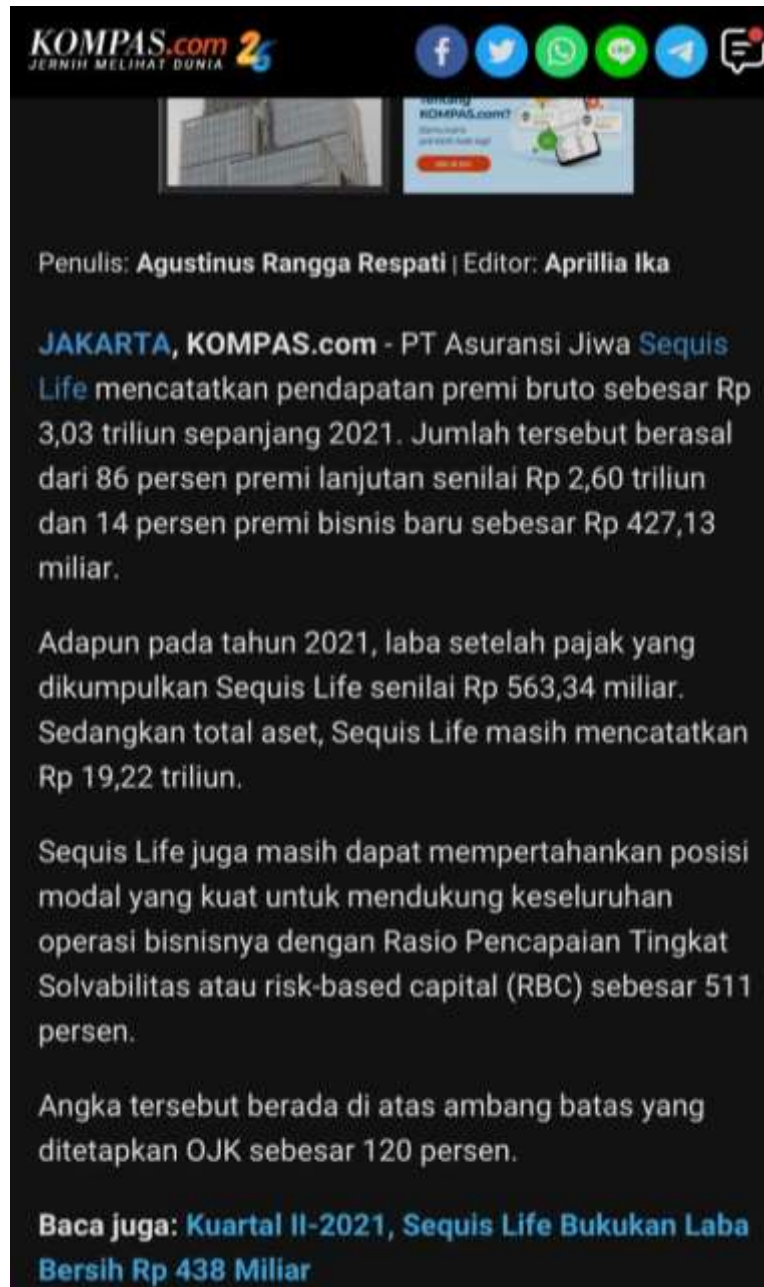
Menurut Benny Fajarai, Co-Founder dari *Lifepal.co.id*, biaya yang dibutuhkan untuk **membeli rumah** memang cukup besar. Makanya diperlukan perhitungan yang matang sejak awal. Mulai dari perhitungan biaya yang mau disiapkan hingga kapan waktu untuk membelinya.

Judul	Sequis Buat Perlindungan Asuransi Menjadi Semakin Terjangkau Melalui Hospital Cash Plan Berkolaborasi Dengan Pasar Polis di Platform Shopee
Nama Media	MedanPos.com
Newstrend	Hospital Cash Plan dari Sequis Life
URL	https://medanposonline.com/ekonomi/sequis-buat-perlindungan-asuransi-menjadi-semakin-terjangkau-melalui-hospital-cash-plan-berkolaborasi-dengan-pasar-polis-di-platform-shopee/
Tanggal Berita	21/07/22
Sentimen	Positif



Jakarta,MPOL : Di tengah tantangan ekonomi akibat pandemi, PT Asuransi Jiwa Sequis Life tetap mencatatkan kinerja positif di tahun 2021 walau sedikit menurun jika dibanding dengan tahun sebelumnya. Perusahaan mencatatkan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp3,03 triliun (berasal dari 86% premi lanjutan senilai Rp2,60 triliun dan 14% premi bisnis baru sebesar Rp427,13 miliar). Laba Setelah Pajak yang dikumpulkan senilai Rp563,34 miliar.

Judul	Sequis Life Membukukan Pendapatan Premi Bruto Sebanyak Rp 3,03 Triliun Sepanjang Tahun 2021
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja Sequis Life Kuartal I-2022
URL	https://money.kompas.com/read/2022/07/21/150000226/sequis-life-membukukan-pendapatan-premi-bruto-sebanyak-rp-3-03-triliun?page=all
Tanggal Berita	21/07/22
Sentimen	Netral



KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Penulis: **Agustinus Ranga Respati** | Editor: **Aprillia Ika**

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Jiwa **Sequis Life** mencatatkan pendapatan premi bruto sebesar Rp 3,03 triliun sepanjang 2021. Jumlah tersebut berasal dari 86 persen premi lanjutan senilai Rp 2,60 triliun dan 14 persen premi bisnis baru sebesar Rp 427,13 miliar.

Adapun pada tahun 2021, laba setelah pajak yang dikumpulkan Sequis Life senilai Rp 563,34 miliar. Sedangkan total aset, Sequis Life masih mencatatkan Rp 19,22 triliun.

Sequis Life juga masih dapat mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung keseluruhan operasi bisnisnya dengan Rasio Pencapaian Tingkat Solvabilitas atau risk-based capital (RBC) sebesar 511 persen.

Angka tersebut berada di atas ambang batas yang ditetapkan OJK sebesar 120 persen.

Baca juga: Kuartal II-2021, Sequis Life Bukukan Laba Bersih Rp 438 Miliar

Judul	Bebas Riba, Begini Cara Kerja Asuransi Mobil Syariah
Nama Media	BantenNews.com
Newstrend	Edukasi Manfaat Berasuransi
URL	https://www.bantennews.co.id/bebas-riba-begini-cara-kerja-asuransi-mobil-syariah/
Tanggal Berita	22/07/22
Sentimen	Netral



SERANG – Anda selaku pemilik kendaraan roda empat tentu sadar pentingnya memberikan proteksi terbaik dengan asuransi mobil. Namun, jika Anda tak ingin memiliki asuransi mobil konvensional karena takut kena riba, maka pilihan terbaiknya adalah proteksi kendaraan syariah.

Di Indonesia, kini produk asuransi syariah menjadi pilihan banyak orang karena memang mayoritas penduduknya merupakan umat islam. Salah satu jenis asuransi syariah yang bisa dipilih adalah untuk proteksi kendaraan roda empat.

Judul	Harapan Pada Komisioner Baru OJK
Nama Media	Kompas.id
Newstrend	Harapan Baru OJK 2022-2027
URL	https://www.kompas.id/baca/opini/2022/07/21/harapan-pada-komisioner-baru-ojk
Tanggal Berita	22/07/22
Sentimen	Netral

Harapan pada Komisioner Baru OJK

Dewan komisioner baru OJK dituntut memainkan peran lebih besar dan lebih tegas, memastikan industri jasa keuangan tumbuh sehat, serta tidak tersandera pemain-pemain curang yang merugikan masyarakat luas.

Oleh REDAKSI

22 Juli 2022 06:04 WIB - 1 menit baca

A TEKS ▾



Judul	Asuransi Jiwa Mewaspadai Kondisi Makro
Nama Media	Kontan
Newstrend	Restruktur Aturan Tata Kelola Investasi Pada Asuransi
Halaman	10
Tanggal Berita	22/07/22
Sentimen	Netral

Asuransi Jiwa Mewaspadai Kondisi Makro

OJK bakal mengatur ulang investasi asuransi jiwa

Adrianus Octaviano

mencapai Rp 526,36 triliun.

Investasi aman

JAKARTA. Bos Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru saja dilantik bakal memperkuat investasi industri asuransi jiwa. Salah satu tujuannya agar kejadian yang menimpa PT Asuransi Jiwasriya dan PT Asabri tidak terulang kembali.

Anggota Dewan Komisiner OJK di sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), Ogi Prastomiyono, berencana memperketat aturan tata kelola investasi industri perasuransian. "Karena masalah yang dihadapi itu investasi asuransi itu tidak menghasilkan yang baik atau bahkan nilainya jauh dari yang ditetapkan," ujar Ogi, dalam konferensi pers, Rabu (20/7).

Sejauhnya, pengelolaan investasi di perusahaan asuransi telah diatur dalam POJK no 71 tahun 2016. Dalam beleid tersebut telah diatur terkait aset-aset apa saja yang boleh dalam menempatkan investasi beserta maksimal besarananya.

Di industri asuransi jiwa sendiri, data OJK per Mei 2022 mencatat aset investasinya banyak ditempatkan di reksadana senilai Rp 143,32 triliun. Atau setara dengan 28,18% dari total portofolio yang

Selanjutnya, ada investasi di saham yang nilainya mencapai Rp 143,63 triliun. Dan surat berharga negara yang nilainya mencapai Rp 116,5 triliun.

Investasi asuransi jiwa tergantung kondisi makro ekonomi.

Industri asuransi jiwa sendiri memang sedikit mengemur dalam urusan menanamkan duit mereka di keranjang investasi. Hal ini dilakukan untuk merespon kondisi makro dalam negeri.

"Tetap menjaga *asset liability matching*, mencari peluang di tengah pasar yang volatile serta terus memonitor kondisi makro ekonomi," ujar Direktur Keuangan BNI Life, Eben Eser Nuinggolan.

Ia bilang, memilih berinvestasi ke aset-aset yang cenderung aman serta memiliki fundamental baik untuk menghindari risiko dari gejolak perekonomian global.

Eben menyatakan, saat ini aset investasi terbesar BNI Life terletak pada reksadana sekitar 45,08% dari total portofolio dan sebagian besar merupakan reksa dana pendapatan tetap.

Per Juni 2022, total aset investasi BNI Life adalah sebesar Rp 20,5 triliun. Naik sebesar 6,2% secara tahunan.

Direktur BRI Life, Iwan Pasila, menyebutkan beberapa pilihannya investasi di Surat Utang Negara (SUN), sukuk dan beberapa obligasi korporasi dengan minimum *investment grade*.

Sampai akhir semester I-2022, total investasi BRI Life sudah mencapai Rp 15,7 triliun atau tumbuh sekitar 10% secara tahunan. Sedikit 50% dari portofolio perusahaan ini ditempatkan di SUN. Hingga kini industri masih terus memantau pergerakan pasar dan kondisi makro.

Tiga Portofolio Asuransi Jiwa Terbesar

(Rp triliun)

Instrumen	Mei 21	Mei 22	dy
Reksadana	168,06	148,32	-11,75%
Saham	136,12	143,63	5,52%
SBN	86,17	116,5	35,2%
Total	489,02	526,36	7,64%

Sumber: OJK

Judul	Premi Sequis Life Menanjak
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pertumbuhan Positif dari Kinerja Sequis Life Kuartal I/2022
Halaman	10
Tanggal Berita	22/07/22
Sentimen	Positif



Judul	Asuransi Siap Benahi Tata Kelola
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kesiapan Industri Asuransi Jiwa dalam Menghadapi PSAK 74
Halaman	10
Tanggal Berita	22/07/22
Sentimen	Netral

| PENERAPAN PSAK 74 |

ASURANSI SIAP BENAH TATA KELOLA

Bisnis, JAKARTA — Pelaku industri asuransi umum dan asuransi jiwa cukup siap menghadapi rencana implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK 74. Upaya itu diharapkan mampu menciptakan tata kelola keuangan yang lebih baik.

Ilham H. Mardiana
Jurnalisme dan Komunikasi

Wacana penerapan standar akuntansi dengan mengacu PSAK 74 sempat disampaikan oleh Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNBN) Otrositas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Pratiyomo saat konferensi pers, Rabu (20/7) malam.

Menurut Ogi, percepatan penerapan standar akuntansi tersebut merupakan salah satu upaya untuk memperkuat tata kelola manajemen risiko asuransi agar industri asuransi menjadi lebih sehat ke depan.

"Penguatan dari risk management governance juga mesti kami dorong penguatan terkait dengan itu, termasuk adalah standar akuntansi keuangan. Jadi di perusahaan asuransi, kami akan mempercepat penerapan dari PSAK 74," ujar Ogi.

Dari kalangan industri asuransi, Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Hastanto Sri Margo (HSM) Widodo menyatakan, asosiasi masih akan berdiskusi mengenai waktu penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 di industri.

Dia mengatakan bahwa secara prinsip, PSAK 74 memang diperlukan untuk diterapkan lebih cepat sebelum 2025. Beberapa anggota AAUI juga telah mulai mengadopsi standar akuntansi tersebut, terutama perusahaan asuransi jiwa venture.

Adapun, PSAK 74 tentang laporan keuangan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Badan Akuntansi Indonesia (IAI) yang berlaku aktif pada 1 Januari 2025. PSAK 74 tersebut merupakan adopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) 17 yang akan berlaku efektif secara internasional pada 1 Januari 2023.

"AAUI pun mendorong secara aktif ke seluruh anggota sejak 2

tahun lalu untuk lebih giat memperlakukannya. Secara teknis, AAUI sedang finalisasi chart of accountnya (buku akun akuntansi) dan beberapa inisiatif terkait dengan otomatisasi yang dapat di-share," kata Widodo kepada Riana, Kamis (21/7).

Menurut Widodo, dalam penerapan PSAK 74 nantinya pengikisan pendapatan perusahaan asuransi akan didasarkan pada *contractual service margin*, layaknya di perbankan yang hanya mengakui pendapatan net interest margin dan bukan deposit dari nasabah. Hal ini nantinya akan membuat industri asuransi menjadi lebih sehat.

Mengubah paradigma industri asuransi yang selama ini mengacu *top line premium* sebagai ukuran kinerja ke arah *contractual service margin* menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan PSAK 74, menurut Widodo.

"AAUI telah secara aktif mendorong terus perubahan paradigma dari *top line premium* ke arah *contractual service margin*. Kami telah melakukan ini sejak 2 tahun lalu," katanya.

TIDAK BERPENGARUH

Sementara itu, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASII) Erwin Noekman mengatakan bahwa pada dasarnya penerapan PSAK 74 menggunakan PSAK 62 untuk asuransi konvensional sehingga penerapannya tidak berpengaruh terhadap asuransi syariah yang menerapkan PSAK 308.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan bahwa industri asuransi jiwa masih membutuhkan waktu untuk dapat menerapkan PSAK 74.

Direktur Eksekutif AAJI Tegar Prasitha mengatakan, AAJI telah melakukan survei kesiapan kepada perusahaan asuransi jiwa sehubungan dengan kesiapan industri mengimplementasi PSAK 74.

Dari hasil survei tersebut, AAJI

mendapati bahwa pengikisan data, sistem, dan proses menjadi tantangan terbesar dan membutuhkan investasi atau dana yang jumlahnya sangat signifikan.

"Penerapan penerapan PSAK 74/IFRS 17 memang sudah mulai dilakukan oleh industri asuransi jiwa sejak 2—3 tahun yang lalu bahkan ada beberapa perusahaan yang telah melakukan adopsi dini, di mana kebanyakan mendapatkan dukungan dari perusahaan induk mereka, terutama perusahaan *joint venture*. Perusahaan induknya telah mengimplementasikan IFRS 17 di negaranya," ujarnya.

Dia menjelaskan terdapat banyak hal yang perlu dipertimbangkan bila penerapan PSAK 74 dipecepat. Hal ini mengingat banyak perusahaan asuransi jiwa dengan skala

“

Penguatan dari risk management governance juga mesti kami dorong pengaturan terkait dengan itu, termasuk akuntansi keuangan.

menengah ke bawah terkendala dengan besarnya investasi yang dibutuhkan, serta sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni.

"Menurut AAJI, agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik maka industri membutuhkan waktu yang cukup untuk dapat menerapkan PSAK 74 ini dengan baik. Kami percepat penerapan PSAK 74 dikarenakan akan menjadi standar baru bagi industri asuransi jiwa," kata Tegar.

ASET INDUSTRI ASURANSI

Bisnis asuransi mencatat aset lebih dari Rp1.700 triliun sampai dengan Mei 2022. Dari sisi aset per sektor usaha, tergambar sebagai berikut:

